

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perencanaan Struktur Atas Pembangunan Gedung Berlantai III didesain dengan menggunakan pedoman-pedoman perencanaan gedung bertingkat. Secara garis besar, perencanaan struktur atas dari perhitungan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Atap

Jenis struktur untuk atap digunakan beton cor (pelat beton) dengan f_c' 30 Mpa dan f_y 350 MPa, tebal 10 cm dengan penggunaan diameter tulangan 8 mm.

2. Pelat

Jenis struktur untuk pelat lantai digunakan beton cor dengan f_c' 30 Mpa dan f_y 350 MPa, tebal 12 cm dengan penggunaan diameter tulangan 10 mm.

3. Balok

Semua tipe balok menggunakan f_c' 30 dan f_y 350 MPa , dimensi balok yang digunakan adalah

- a. Atap : 20/30 dan 25/35
- b. Lantai 2 dan Lantai 3 : 20/40 dan 30/40
- c. Sloof : 25/45 dan 30/45

Tulangan yang digunakan adalah D19 dan D22.

5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan struktur gedung tidak hanya berpedoman secara teori tetapi dipertimbangkan pula pada kondisi *real* di lapangan.
2. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.
3. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap-tahap dalam proses perencanaan, dan teori-teori yang didapat dibangku kuliah harus selalu dikembangkan.